

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu mata pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah, mata pelajaran ini meliputi materi tentang cabang-cabang olahraga, olahraga permainan dan materi tentang kesehatan lingkungan serta kesehatan tubuh. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang kemudian dilakukan secara sistem (Sahabuddin et al., 2020). Dengan demikian, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan suatu kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

Tujuan pendidikan jasmani adalah pendidikan anak secara keseluruhan, untuk mengembangkan individu anak secara maksimal yang meliputi perubahan fisik, mental, moral, sosial, estetika, emosional, intelektual, dan kesehatan. Dalam pendidikan jasmani disekolah ada beberapa materi yang diajarkan diantaranya bola besar, bola kecil, atletik, beladiri, senam, kebugaran jasmani dsb. Dalam penelitian kali ini saya akan mengambil permainan bola besar, dalam permainan bola besar ada sepak bola, bola voli, bola basket. Tapi yang diambil dalam penelitian ini adalah materi bola voli. metode yang tepat dan informasi yang benar, akan dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, tersedianya fasilitas dan

peralatan yang ada di sekolah juga tidak kalah penting dalam rangka mewujudkan tujuan dari pendidikan jasmani.

Modifikasi permainan bola voli yang di terapkan di MIAI-Qodir Wage Taman Sidoarjo (Nerapan et al., 2022) menggunakan net dengan ukuran 180 cm dan bola plastik dengan lapisan spon guna mempermudah peserta didik selama pembelajaran. Menurut Putra dan Sistiasih (2021), metode modifikasi pembelajaran passing bawah boli voli dapat meningkatkan kemampuan passingbawah pada siswa SD. Selain itu memodifikasi peralatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting bagi peserta didik. Dengan memodifikasi sarana pembelajaran pendidikan jasmani, maka kesulitan atau kendala yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat teratasi (Suherman, 2000).

Penelitian terdahulu yang relevan antara lain di lakukan oleh (Muh. Ikhwan Iskandar 2017) judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2015/2016. (Muh. Ikhwan Iskandar 2017). Penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) hasil penelitian Modifikasi menggunakan bola plastik dapat meningkatkan hasil belajar Passing bawah bola voli pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tegaldowo, Gemolong, Sragen Tahun Ajaran 2017/2018. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase hasil belajar siswa dalam kategori tuntas sebanyak 28 siswa atau 93,33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas 2 siswa atau 6,66%. Perbedaan tersebut terlihat pada subjek penelitian, yaitu siswa SD kelas V pada penelitian

terdahulu dan siswa SMP kelas VIII pada penelitian ini, sehingga terdapat perbedaan tingkat usia dan kemampuan motorik. Selain itu, media yang digunakan juga berbeda, penelitian terdahulu menggunakan bola plastik, sedangkan penelitian ini menggunakan modifikasi alat pembelajaran. Perbedaan lainnya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian terdahulu menekankan hasil belajar, sedangkan penelitian ini lebih menekankan keterampilan passing bawah bola voli.

Berdasarkan pengamatan, siswa masih kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran dan penguasaan terhadap teknik dasar permainan bola voli khususnya teknik dasar *passing bawah*, hal tersebut karena kurang antusias siswa dalam permainan bola voli sehingga kurang menarik perhatian siswa. Peserta didik sering tidak bersemangat untuk belajar teknik gerak *passing bawah*. Ada juga peserta didik yang masih takut melakukan gerakan passing. Hal ini karena pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan langsung pada tujuan yaitu belajar teknik secara sesungguhnya. Kenyataan hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas peserta didik dalam permainan bola voli masih sangat rendah sehingga menyebabkan peserta didik menjadi bosan. Di sisi lain peserta didik masih merasa sakit atau takut untuk memainkan bola dengan bola yang sesungguhnya. Maka apabila pembelajaran tidak menggunakan model bermain dan bola modifikasi maka peserta didik kurang semangat, dengan kata lain permainan tidak dapat mengoptimalkan gerak peserta didik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa, khususnya teknik dasar *passing* bola voli, antara

lain; bola jatuh pada kepala tangan sehingga bola lebih sulit untuk dikontrol, kurangnya rasa percaya diri siswa ketika melakukan *passing* karena masih merasakan sakit saat melakukan *passing*, strategi pembelajaran dan kurang antusias siswa dalam olahraga bolavoli. Permasalahan di atas dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyak peserta didik tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (75%) dalam pembelajaran *passing* bola voli. Oleh karena itu, salah satu bentuk pemecahan masalah di atas adalah dengan memodifikasi alat dalam rangka meningkatkan hasil *passing* bola voli pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMPS Swadaya Tarus yang berjumlah 21 orang, diperoleh data bahwa sebanyak 9 (42,86%) siswa telah mampu melakukan teknik *passing* bawah bola voli menggunakan bola standar dengan baik. Sementara itu, sebanyak 12 (57,14%) siswa lainnya belum mampu melakukan teknik tersebut secara optimal. Hal ini disebabkan oleh ukuran dan berat bola voli standar yang dianggap terlalu besar dan berat bagi siswa, sehingga menyulitkan mereka dalam melakukan *passing* bawah dengan benar. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas Viii Smps Swadaya Tarus.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan passing bawah bola voli siswa kelas VIII SMPS Swadaya Tarus masih rendah.
2. Siswa kurang percaya diri, bola voli standar terlalu berat, kurang atusias, dan hasil belajar belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada peningkatan keterampilan passing bawah bola voli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VIII SMPS Swadaya Tarus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VIII di SMPS Swadaya Tarus ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli melalui modifikasi alat pada siswa kelas VIII di SMPS Swadaya Tarus

F. Manfaat Penelitian

Setelah melihat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian di atas, maka dapat ditarik beberapa manfaat dari penelitian ini. Manfaat yang diharapkan yaitu secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang modifikasi alat terhadap keterampilan passing bawah bola voli
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian serupa .

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMPS Swadaya Tarus
- b. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru pendidikan jasmani untuk mengembangkan metode latihan yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan bola voli siswa
- c. Bagi Sekolah, hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran sehingga sekolah dapat mencapai tujuan kurikulum yang diharapkan selain itu dapat memunculkan peserta didik yang berbakat yang membuka peluang prestasi
- d. Bagi Peneliti, peneliti mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar dan mencapai tujuan.